



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melakukan praktik kerja magang di *Kompas.com*, penulis bertugas sebagai reporter di kanal *news* megapolitan. Penulis memiliki tanggung jawab meliput atau mencari informasi di lapangan khususnya wilayah Jabodetabek untuk bahan berita di kanal *news* megapolitan. Saat penulis melakukan kerja magang di *Kompas.com*, penulis berada di bawah bimbingan editor megapolitan, yaitu Icha Rastika, Kurnia Sari Aziza, Andri Donnal Putera, dan Dian Maharani. Setiap harinya, penulis melakukan proses liputan di lapangan berdasarkan penugasan dari editor sesuai wilayah yang ditugaskan.

Penulis diajarkan untuk menulis serta memasukkan berita dan foto liputan ke dalam *content management system* (CMS) *Kompas.com* yang dapat diakses melalui alamat situs kak.kaklik.com sehingga dapat diakses oleh editor pada tanggal 12 Oktober 2018. Saat itu juga penulis diberikan pengetahuan mengenai informasi seorang reporter megapolitan *Kompas.com* untuk mencari berita megapolitan seperti, *press release*, kriminal, arus lalu lintas, olah TKP, bencana alam, dan peristiwa yang sedang terjadi di wilayah Jabodetabek.

Pada awal kerja magang penulis ditugaskan di wilayah Jakarta Timur, Utara, Pusat, dan Selatan. Setelah penulis dianggap dapat beradaptasi lebih di wilayah Jakarta Selatan dan karena domisili penulis di Tangerang Selatan, maka editor memberikan kepercayaan kepada penulis untuk mengambil liputan di wilayah Jakarta Selatan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama 61 hari melakukan kerja magang di *Kompas.com*, penulis berperan sebagai reporter di kanal *news* megapolitan. Penulis bertanggung jawab membuat konten berita yang memenuhi kriteria penulisan berita yang baik dan benar.

Dalam melakukan liputan, menulis, dan dipublikasikan, penulis biasanya ditugaskan oleh editor terlebih dahulu. Jika tidak, penulis dapat mencari informasi yang ada dari teman-teman wartawan di lapangan yang penulis kenal seperti, kelompok kerja (Pokja) Wartawan Jakarta Selatan dan juga penulis mengamati peristiwa yang aktual dari jejaring media sosial.

Dalam proses kerjanya, penulis melakukan beberapa tahap, yaitu: a.) penulis mencari informasi di lapangan, berupa fakta-fakta yang didapat dan pernyataan narasumber yang mumpuni, b.) penulis membagi satu topik liputan menjadi beberapa *angle*, c.) penulis mentranskrip rekaman dengan narasumber, d.) penulis menulis berita dengan menggunakan ponsel pintar, e.) penulis memasukkan tulisan hasil liputan atau foto liputan ke dalam CMS *Kompas.com*, f.) Editor menerima, mengecek, atau merevisi hasil tulisan yang penulis buat sebelum dipublikasikan ke laman *Kompas.com*.

Dalam satu liputan rata-rata penulis menghasilkan dua (2) sampai tiga (3) artikel, akan tetapi belum tentu seluruh tulisan tersebut dapat dipublikasikan, hal tersebut tergantung dari editor. Selama melakukan praktek kerja magang, tulisan penulis yang sudah dipublikasikan sebanyak 46 artikel.

Tabel 3.1 Rincian Pekerjaan per Hari

Hari ke-	Kegiatan
1 (10 Oktober 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan Pasar Induk Kramat Jati, Jakarta Timur • Mencoba wawancara polisi di Polsek Kramat Jati, terkait kejadian pemerasan
2 (11 Oktober 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan Kampung Rawa Badak, Jakarta Utara
3 (12 Oktober 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Palmerah: Briefing dengan SPU/Pembimbing lapangan (Icha Rastika/Editor Megapolitan)
4 (13 Oktober 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan perbaikan jembatan, Tangerang Selatan
5 (15 Oktober 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan Caleg Perindo, Polres Jakarta Utara
6 (16 Oktober 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan perbaikan jalan, Tangerang Selatan
7 (17 Oktober 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan tanah amblas dan retak di Pagedangan, Tangerang
8 (18 Oktober 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan FGD tentang pangan bersama BPOM dan Hero Supermarket, Bintaro, Tangerang Selatan
9 (19 Oktober 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan Festival Bebas Batas, Museum Galeri Nasional, Jakarta Pusat
10 (22 Oktober 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan Pasar Jombang, Tangerang Selatan

11 (23 Oktober 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Standby</i> di Polda Metro Jaya
12 (24 Oktober 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Standby</i> di Polda Metro Jaya • Liputan demo buruh di Kemnaker
13 (25 Oktober 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Balai Kota: wawancara dengan Ketua DPD Gerindra, Taufik terkait kursi kosong Cawagub DKI • PKL di trotoar Setia Budi (Tanggapan: Alfred Sitorus)
14 (26 Oktober 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan macet karena lampu lalu lintas Palmerah • <i>Standby</i> di Pokja Tangerang • Liputan sengketa tanah di Karawaci
15 (29 Oktober 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Titik banjir di Tangerang Selatan • Bendung Katulampa, Bogor • Rumah korban pesawat Lion Air, Sawangan, Depok
16 (30 Oktober 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah korban pesawat Lion Air, Perum, Tangerang
17 (1 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan Operasi Zebra 2018 Polres Tangerang Selatan
18 (2 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan JICT (Lion Air JT-610)
19 (3 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan RS Polri Kramat Jati, Siaran Pers DVI Polri terkait

	identifikasi korban pesawat Lion Air JT-610
20 (5 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan Halte TransJakarta Polda dan Bundaran HI • Liputan galian PLN, Permata Hijau
21 (6 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan kondisi Pasar Anyar, Kota Tangerang setelah didatangi Presiden
22 (8 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan Polsek Pesanggrahan: Tawuran, Narkoba, Penipuan
23 (9 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Standby</i> di Polres Jakarta Selatan • Evaluasi desk Megapolitan di kantor
24 (12 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Polres Jakarta Selatan: Sopir taksi meninggal di kos
25 (13 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan ETL E Sarinah • Polres Jakarta Selatan: Pencurian dan perampokan
26 (15 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan trotoar Sarinah
27 (16 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan rilis BN di LBH Pers • Liputan Operasi Cipta Kondisi Narkoba Polres Jakarta Selatan
28 (19 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Pasar Tanah Abang, Jakarta Pusat
29 (21 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan Polres Jakarta Selatan: Narkoba

	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan Tandon Ciater, Dinas PU Tangerang Selatan
30 (22 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan Stadion Panongan, Kab. Tangerang
31 (23 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan rekonstruksi pembunuhan di Mampang
32 (24 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan wacana revitalisasi Pasar Ciputat oleh Pemkot
33 (26 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Polres Jakarta Selatan • Polsek Keb. Lama
34 (27 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Standby</i> di Polres Jakarta Selatan • Palmerah (kantor)
35 (28 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • PN Jakarta Selatan (Sisca Dewi) • Polres Jakarta Selatan: curanmor • Liputan banjir di Bintaro, Pesanggrahan
36 (29 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Standby</i> wilayah Jakarta Selatan
37 (30 November 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Bandara Soekarno Hatta: Terminal 3 (Liputan kunjungan Bandara Cangi)
38 (2 Desember 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • CFD: liputan penampakan CFD yang berbarengan dengan Reuni 212 • Liputan Reuni 212
39	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari penampakan banjir di

(3 Desember 2018)	<p>Bangka, Jakarta Selatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Standby</i> di Polres Jakarta Selatan
40 (4 Desember 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Penampakan di Kampung Bali, Tanah Abang
41 (5 Desember 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Pelantikan Pokdar Jakarta Selatan • Karangany bnda, Gedung Istaka Karta, Jakarta Selatan (Penembakan Pekerja di Papua) • Hotel Syahid (Disabilitas Internasional, pembicara: Prabowo)
42 (6 Desember 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor Kelurahan Kampung Bali, Tanah Abang
43 (7 Desember 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan kerja bakti Stasiun Tanah Abang • Peresmian JPM Tanah Abang
44 (11 Desember 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Pantauan longsor Cilandak Barat • Longsor Kavling DPRD Lebak Bulus • Atap Rasuna Gardeng terbang
45 (12 Desember 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Standby</i> di Polres Jakarta Selatan • Gedung SMESCO
46 (13 Desember 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan menjelas berakhirnya pemutihan pajak di Samsat Jakarta Selatan

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Standby</i> di Polres Jakarta Selatan
47 (14 Desember 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari penampakan di Pancoran • Polsek Cilandak: Siaran pers kasus penggelapan dan penipuan sepeda motor
48 (17 Desember 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Konferensi pers BPKN, Kementerian Perdagangan • Polres Jakarta Selatan
49 (18 Desember 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Apartemen Kalibata City: Posko Terpadu • Polres Jakarta Selatan
50 (19 Desember 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor Walikota Jakarta Selatan: Silaturahmi dengan pers, ormas, dan pemerintahan • <i>Standby</i> di Polres Jakarta Selatan
51 (20 Desember 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Bandara Soekarno-Hatta: Libur Natal dan Tahun Baru)
52 (24 Desember 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • RS. Premiere Bintaro dan Medika BSD (korban tsunami Anyer, Banten)
53 (26 Desember 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Standby</i> di wilayah Jakarta Selatan
54 (27 Desember 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Standby</i> di Polres Jakarta Selatan
55 (28 Desember 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Pengelola Taman Margasatwa Ragunan: Liputan

	kondisi Ragunan saat libur panjang
56 (2 Januari 2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan Terminal Pondok Cabe baru diresmikan • <i>Standby</i> di Jakarta Selatan
57 (3 Januari 2019)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Standby</i> di Polres Jakarta Selatan • Liputan Kebun Bunga Matahari, Pinang, Tangerang
58 (7 Januari 2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Polres Tangerang Selatan: Pencurian, senjata rakitan
59 (8 Januari 2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Tangerang City, Peresmian Gerai SIM
60 (9 Januari 2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan truk diperbatasan Tangerang-Bogor, Pagedangan
61 (10 Januari 2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan Jalan Raya Legok, Kab. Tangerang

Tabel 3.2 Daftar Artikel Penulis yang Terbit

N o.	Tanggal	Judul Artikel	Link
1	13 Okt 2018	Ada Perbaikan Jalan, Lalu Lintas Sekitar Setu	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/13/20493871/ada-perbaikan-jalan-lalu-lintas-sekitar-setu-pamulang-macet

		Pamulang Macet	
2	18 Okt 2018	Tanah Retak di Pagedanga n Bikin Warga Khawatir	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/18/04450591/tanah-retak-di-pagedangan-bikin-warga-khawatir
3	24 Okt 2018	Ada Bubaran Demo Buruh di Kemenaker Pukul 16.00, Lalu Lintas Tersendat	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/24/17233091/ada-bubaran-demo-buruh-di-kemenaker-pukul-1600-lalu-lintas-tersendat
4	25 Okt 2018	Pekan Depan, Gerindra dan PKS DKI Rapat Bahas Cawagub	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/25/16253391/pekan-depan-gerindra-dan-pks-dki-rapat-bahas-cawagub
5	29	Bogor	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/29/203251

	Okt 2018	Sering Hujan, Warga Hilir Ciliwung Diimbau Waspadai Banjir	71/bogor-sering-hujan-warga-hilir-ciliwung-diimbau-waspadai-banjir
6	1 Nov 2018	"Saya Kaget Ada Razia, Belum Punya SIM, Pasrah Saja Pas Diberhenti kan Polisi..."	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/01/12321091/saya-kaget-ada-razia-belum-punya-sim-pasrah-saja-pas-diberhentikan-polisi
7	3 Nov 2018	Identifikasi 24 Kantong Jenazah dari JT 610 Selesai Sabtu Malam	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/03/14372891/identifikasi-24-kantong-jenazah-dari-jt-610-selesai-sabtu-malam

8	3 Nov 2018	Polri Kantongi Seluruh Sampel DNA Korban JT 610	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/03/15233091/polri-kantongi-seluruh-sampel-dna-korban-jt-610
9	3 Nov 2018	Begini Proses Pendampingan Psikologis bagi Keluarga Korban JT 610	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/03/20225301/begini-proses-pendampingan-psikologis-bagi-keluarga-korban-jt-610
10	5 Nov 2018	Bus Gratis Telah Beroperasi Angkut Penumpang di Halte Polda Metro	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/05/14290721/bus-gratis-telah-beroperasi-angkut-penumpang-di-halte-polda-metro
11	5 Nov	Ada	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/05/181054

	2018	Galian, Jalan Permata Hijau Kebayoran Lama Macet	21/ada-galian-jalan-permata-hijau-kebayoran-lama-macet
12	6 Nov 2018	Menengok Kondisi Pasar Anyar yang Sempat Didatangi Jokowi	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/06/13051151/menengok-kondisi-pasar-anyar-yang-sempat-didatangi-jokowi
13	8 Nov 2018	Ada 8 Adegan dalam Rekonstruk si Tawuran yang Tewaskan Seorang Pelajar	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/08/21094681/ada-8-adegan-dalam-rekonstruksi-tawuran-yang-tewaskan-seorang-pelajar
14	12 Nov	Sopir Taksi Ditemukan	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/12/16465201/sopir-taksi-ditemukan-tewas-di-indekos-pasar-minggu

	2018	Tewas di Indekos Pasar Minggu	
15	13 Nov 2018	Polisi Tangkap Pasutri Spesialis Pencuri di Kafe dan Bar Mega Kuningan	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/13/19121741/polisi-tangkap-pasutri-spesialis-pencuri-di-kafe-dan-bar-mega-kuningan
16	16 Nov 2018	Kuasa Hukum Baiq Nuril Upayakan Tunda Eksekusi Putusan MA	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/16/14165691/kuasa-hukum-baiq-nuril-upayakan-tunda-eksekusi-putusan-ma
17	22 Nov 2018	Polisi Tangkap Pengedar "Liquid" Ganja dari Luar	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/22/00462161/polisi-tangkap-pengedar-liquid-ganja-dari-luar-negeri

		Negeri	
18	22 Nov 2018	Sempat Ambruk karena Angin Kencang, Begini Kondisi Stadion Panongan	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/22/18573321/sempat-ambruk-karena-angin-kencang-begini-kondisi-stadion-panongan
19	23 Nov 2018	Ingin Hilangkan Jejak, Tersangka Bersihkan Lantai dan Simpan Jenazah CIP Dalam Lemari	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/23/16344971/ingin-hilangkan-jejak-tersangka-bersihkan-lantai-dan-simpan-jenazah-cip
20	24 Nov 2018	Percekcoka n Berujung Tewasnya CIP di Dalam Lemari	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/24/10492981/percekcokan-berujung-tewasnya-cip-di-dalam-lemari-indekos

		Indekos...	
21	24 Nov 2018	Pembeli Makin Sepi, Pedagang Dukung Revitalisas i Pasar Ciputat	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/24/14050461/pembeli-makin-sepi-pedagang-dukung-revitalisasi-pasar-ciputat
22	24 Nov 2018	Akan Direvitalis asi Pemkot Tangsel, Begini Kondisi Pasar Ciputat	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/24/14445801/akan-direvitalisasi-pemkot-tangsel-begini-kondisi-pasar-ciputat
23	26 Nov 2018	Polisi Gadungan Ditangkap Setelah Bawa Mobil Sopir Taksi Online	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/26/17034711/polisi-gadungan-ditangkap-setelah-bawa-mobil-sopir-taksi-online

24	26 Nov 2018	Pemerasan Terjadi di Kolong Flyover Kebayoran Lama	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/26/21231321/pemerasan-terjadi-di-kolong-flyover-kebayoran-lama
25	28 Nov 2018	Polisi Tangkap Komplotan Curanmor di Pondok Labu	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/28/16504661/polisi-tangkap-komplotan-curanmor-di-pondok-labu
26	28 Nov 2018	Kali Pesanggrahan Meluap, Perumahan Bumi Bintaro Permai Tergenang	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/28/19070901/kali-pesanggrahan-meluap-perumahan-bumi-bintaro-permai-tergenang
27	30 Nov 2018	Mau Bangun Terminal 5, Changi Belajar dari	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/11/30/18294111/mau-bangun-terminal-5-changi-belajar-dari-bandara-soekarno-hatta

		Bandara Soekarno- Hatta	
28	11 Des 2018	Atap Kios Rasuna Garden Food Street yang Diterbangk an Angin Selesai Diperbaiki	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/12/11/14115441/atap-kios-rasuna-garden-food-street-yang-diterbangkan-angin-selesai
29	13 Des 2018	Jelang Berakhirny a Pemutihan Pajak, Antrean Panjang Terjadi di Kantor Samsat Jaksel	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/12/13/10230331/jelang-berakhirnya-pemutihan-pajak-antrean-panjang-terjadi-di-kantor
30	14 Des 2018	Pura-pura "Test Drive",	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/12/14/16594711/pura-pura-test-drive-pria-ini-curi-6-sepeda-motor-dari-showroom

		Pria Ini Curi 6 Sepeda Motor dari "Showroom"	
31	18 Des 2018	BPKN: Masalah Rumah Bodong Paling Banyak Dilaporkan Konsumen	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/12/18/06405231/bpkn-masalah-rumah-bodong-paling-banyak-dilaporkan-konsumen
32	18 Des 2018	Begini Suasana Posko Terpadu di Kalibata City yang Terima Aduan Warga	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/12/18/14333671/begini-suasana-posko-terpadu-di-kalibata-city-yang-terima-aduan-warga
33	20 Des 2018	Libur Panjang Natal dan	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/12/20/15594421/libur-panjang-natal-dan-tahun-baru-pengamanan-di-soetta-ditingkatkan

		Tahun Baru, Pengamanan di Soetta Ditingkatkan	
34	20 Des 2018	Puncak Kepadatan Penumpang di Soekarno-Hatta Diprediksi H-3 Natal	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/12/20/19010091/puncak-kepadatan-penumpang-di-soekarno-hatta-diprediksi-h-3-natal
35	24 Des 2018	Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Ragunan Selama Libur Natal dan Tahun Baru	https://megapolitan.kompas.com/read/2018/12/24/12413161/rekayasa-lalu-lintas-di-kawasan-ragunan-selama-libur-natal-dan-tahun-baru
36	2 Jan 2019	Melihat Suasana dan	https://megapolitan.kompas.com/read/2019/01/02/12181691/melihat-suasana-dan-fasilitas-baru-di-terminal-pondok-cabe

		Fasilitas Baru di Terminal Pondok Cabe	
37	3 Jan 2019	Melihat Kebun Bunga Matahari di Tangerang yang Viral	https://megapolitan.kompas.com/read/2019/01/03/17331081/melihat-kebun-bunga-matahari-di-tangerang-yang-viral
38	4 Jan 2019	Cerita Masyari, Tak Sengaja Membuat Kebun Bunga Matahari Jadi Obyek Wisata	https://megapolitan.kompas.com/read/2019/01/04/11142391/cerita-masyari-tak-sengaja-membuat-kebun-bunga-matahari-jadi-obyek-wisata
39	4 Jan 2019	Selama 2018, 8.734 Kendaraan Ditindak	https://megapolitan.kompas.com/read/2019/01/04/12365931/selama-2018-8734-kendaraan-ditindak-karena-langgar-aturan-di-jaksel

		karena Langgar Aturan di Jaksel	
40	4 Jan 2019	Curi Sepeda Motor, Setengah Jam Kemudian Pria Penggangu ran Ini Dibekuk	https://megapolitan.kompas.com/read/2019/01/04/13552561/curi-sepeda-motor-setengah-jam-kemudian-pria-pengangguran-ini-dibekuk
41	7 Jan 2019	Mengaku Korban, Pemuda Ini Ketahuan Tembak Kaki Sendiri Saat Mabuk	https://megapolitan.kompas.com/read/2019/01/07/14413251/mengaku-korban-pemuda-ini-ketahuan-tembak-kaki-sendiri-saat-mabuk
42	7 Jan 2019	Lihat Iklan Penjualan Motor di	https://megapolitan.kompas.com/read/2019/01/07/14461001/lihat-iklan-penjualan-motor-di-facebook-polisi-tangkap-pelaku-curammor

		Facebook, Polisi Tangkap Pelaku Curanmor	
43	8 Jan 2019	Warga Kota Tangerang Kini Bisa Perpanjang SIM di Tangcity Mall	https://megapolitan.kompas.com/read/2019/01/08/17283981/warga-kota-tangerang-kini-bisa-perpanjang-sim-di-tangcity-mall
44	9 Jan 2019	Jalan Parung Panjang Macet Imbas Truk yang Tunggu Pembatasan n Jam Operasiona l	https://megapolitan.kompas.com/read/2019/01/09/15390381/jalan-parung-panjang-macet-imbasm-truk-yang-tunggu-pembatasan-jam
45	10 Jan	Ancam Sebarkan	https://megapolitan.kompas.com/read/2019/01/10/04100061/ancam-sebarkan-foto-syur-pria-ini-peras-kekasihnya

	2019	Foto Syur, Pria Ini Peras Kekasihny a hingga Puluhan Juta Rupiah	hingga-puluhan-juta
46	10 Jan 2019	Rusak, Jalan Raya Legok Tangerang Akan Diperbaiki Tahun 2020	https://megapolitan.kompas.com/read/2019/01/10/18393841/rusak-jalan-raya-legok-tangerang-akan-diperbaiki-tahun-2020

Tabel 3.3 Daftar Artikel yang Tidak Terbit

No	Tanggal	Judul	Isi
1.	10 Oktob er 2018	Upaya Polisi Menekan Pungutan Liar di Area Pasar Induk	JAKARTA, KOMPAS.com – Pelaku pungutan liar di area Pasar Induk Kramat Jati sudah ditangkap oleh Polres Metro Jakarta Timur, pada Jumat (5/10/2018). Penangkapan ini hasil laporan dari sopir-sopir pengantar sayuran dan buah yang mengeluh menjadi korban pemerasan. Sebelumnya Kapolsek Kramat Jati, Kompol Nurdin AR

		<p>Kramat Jati</p> <p>segera menindaklanjuti agar jajarannya meringkus oknum-oknum pungutan liar.</p> <p>“Akan kami tindaklanjuti hal ini dengan menangkap oknum yang meresahkan para sopir,” ujarnya saat dikonfirmasi awak media, Kamis (4/10/2018) dikutip dari tribunnews.com.</p> <p>Benar memang, pelaku pungutan liar ini mengincar mobil pengantar sayuran dan buah-buahan yang sedang melakukan bongkar muat di area tertentu.</p> <p>“Kalo dengar ada pungli sih memang ada, tapi cuma di parkir belakang aja. Biasanya ngincer yang sedang bongkar-bongkar,” ungkap Adi salah satu sopir buah (10/10/2018).</p> <p>Semenjak penangkapan oknum pungutan liar, razia polisi di kawasan Pasar Induk Kramat Jati kerap terjadi. Kegiatan ini diharapkan menjaring oknum-oknum pungutan liar yang belum tertangkap.</p> <p>“Sudah beberapa hari ini ada razia terus di sini, biasanya pada malam hari. Denger-denger sampai tanggal 1 November,” kata seorang pedagang di Pasar Kramat Jati (10/10/2018).</p> <p>Padahal dapat diketahui, Pasar Kramat Jati sudah menggunakan tarif per jam. Tetapi masih ada oknum-oknum yang memanfaatkan kesempatan ini untuk memperoleh keuntungan dari pungutan liar.</p>
2.	11 Oktober 2018	<p>Bercocok Tanam di Kawasan Padat</p> <p>JAKARTA, KOMPAS.com – Tinggal di tengah kawasan perkotaan yang padat sangat sulit untuk melakukan kegiatan bercocok tanam. Tetapi warga RT 009/005 Rawa Badak Selatan (RBS), Koja, Jakarta Utara, mampu</p>

		Penduduk	<p>memanfaatkan lahan yang terbatas menjadi produktif.</p> <p>Pemanfaatan teknik hidroponik untuk menanam jenis sayuran dan tanaman obat di lahan yang sempit sangat cocok. Bagi warga RT 009 kegiatan ini membuat lingkungannya lebih sehat dan terlihat menarik.</p> <p>“Sawi, kangkung, sama tanaman obat dapat dengan mudah ditanam menggunakan cara hidroponik,” ungkap Sukiyantoro, penggagas lingkungan hijau (11/10/2018).</p> <p>Selain tanaman obat, warga di sini juga mampu menanam padi menggunakan media ember. Beras yang didapat dari 20 ember bisa mencapai 5kg.</p> <p>“Panen padi ini tiap 3 bulan, sebagian untuk modal bibit sama pupuk, sebagian lagi untuk makan sama warga bareng-bareng,” jelas Toro (11/10/2018).</p> <p>Bagi warga RT 009/005 RBS kegiatan ini membuat lingkungannya lebih sehat dan terlihat menarik. Selain memanfaatkan lahan yang kecil menjadi produktif, daya tarik wisatawan yang datang ke kampung ini juga banyak.</p> <p>Bercocok tanam di wilayah padat penduduk menjadi kendala utama masyarakat ibu kota. Inovasi ini menjadi salah satu solusi untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan hijau.</p> <p>“Ini menjadi kegiatan sehari-hari saya sebagai seorang pensiunan, dari pada orang tua seperti saya jalan kaki untuk ibadah saja, lebih baik bercocok tanam supaya punya kegiatan,” tambah Toro (11/10/2018).</p>
3.	11 Oktob er	Inovasi Warga Rawa	<p>JAKARTA, KOMPAS.com – Udara bersih dan segar di wilayah perkotaan susah didapatkan, terlebih banyaknya kendaraan lalu-lalang dan pembuangan limbah rumah</p>

2018	Badak Selatan Dalam Menciptakan Lingkungan Sehat	<p>tangga maupun pabrik menyebabkan kotornya udara ibu kota. Namun warga Rawa Badak Selatan (RBS), Jakarta Utara menciptakan inovasi untuk mengurangi polusi udara tersebut, bahkan mampu membuahkan hasil dan prestasi.</p> <p>Warga RT 009/005 RBS menyulap lingkungannya menjadi Kampung Kreatif. Sejak tahun 2010, warga mulai sadar akan hidup di lingkungan yang bersih dan hijau.</p> <p>Pemanfaatan lahan yang minim dengan media ember yang ditanami padi serta pemanfaatan teknik hidroponik untuk menanam tanaman obat dan sayur merupakan inovasi untuk menciptakan lingkungan yang sehat.</p> <p>“Kalo ini kan dimulai dari kesadaran diri sendiri, waktu itu saya ke Jepang dan melihat rumah-rumah hijau di sana,” ungkap Sukiyantoro, penggagas lingkungan hijau (11/10/2018).</p> <p>Untuk menambah daya tarik wisatawan, tembok-tembok dan jalan juga dilukis mural.</p> <p>“Gambar-gambar ini dibuat sama pasukan oranye, dari pada tembok kosong mendingan dimanfaatin jadinya kan lebih nyeni, namanya Kampung Kreatif, apa aja di kreatifin,” jelas Cici Sumarni, Ibu RT 009/005 (11/10/2018).</p> <p>Limbah rumah tangga juga dimanfaatkan menjadi pupuk kompos. Pupuk kompos yang diperoleh dapat dijual dan dimanfaatkan untuk menanam tanaman lain juga.</p> <p>Hasil panen dari sayuran dan padi selain dijual juga dimanfaatkan warga bersama-sama.</p>
------	--	---

			<p>“Untuk menjaga lingkungan bersih, tiap dua minggu sekali diadakan bersih-bersih di sini,” ungkap Cici (11/10/2018).</p> <p>Prestasi yang didapat oleh warga RBS juga banyak. Juara pertama Proklin dan juara pertama tertib administrasi tingkat DKI di tahun ini.</p>
4.	18 Oktober 2018	Masyarakat t Harus Lebih Cermat Membeli Produk Pangan	<p>TANGERANG SELATAN, KOMPAS.com - Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI, Penny K. Lukito menghimbau masyarakat untuk turut aktif berpartisipasi dalam pengawasan pangan di ritel-ritel.</p> <p>Sambutan Kepala BPOM RI di Gedung Head Office PT Hero Supermarket Tbk, CBD Bintaro, Tangerang Selatan membuka Focus Group Discussion (FGD) yang berfokus "Keamanan dan Mutu Pangan di Sarana Ritel", Kamis (18/10/2018).</p> <p>Hasil pengawasan rutin BPOM RI melalui pemeriksaan sarana ritel tahun 2015 menunjukkan 37.9% dari 10.309 sarana yang diperiksa belum menerapkan Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB) termasuk menjual produk pangan yang rusak, tanpa izin edar/ilegal dan kedaluwarsa.</p> <p>Pada tahun 2016, angka ini menurun menjadi 32.74% dari 9.487 sarana yang diperiksa. Sedangkan tahun 2017 data kembali meningkat menjadi 32.99% dari 9.087 sarana yang diperiksa.</p> <p>“Keamanan pangan menjadi prioritas pemerintah di semua lini dan segmen masyarakat. Termasuk juga pangan yang dikonsumsi masyarakat yang diperoleh dari ritel modern. Oleh itu BPOM melakukan pemeriksaan</p>

		<p>rutin kepada sarana distribusi pangan,” kata Penny (18/10/2018).</p> <p>Kenaikan ini menunjukkan perlunya sosialisasi lebih ke dalam segmen masyarakat oleh BPOM RI maupun pihak ritel mengenai kualitas dan mutu pangan yang baik dan juga pemilik usaha ritel untuk menerapkan CRPB.</p> <p>"Aspek trust dari masyarakat akan sangat menentukan terhadap satu pelaku usaha dan atau ada kesalahan sedikit itu akan menghilangkan kepercayaan masyarakat," kata Kepala BPOM RI (18/10/2018).</p> <p>BPOM RI berusaha membina ritel-ritel untuk lebih disiplin guna menyediakan pangan yang aman bagi masyarakat.</p> <p>"Kesalahan ritel masih ada yang memajang produk di luar tanggal kedaluwarsa dan penempatan produk tidak sesuai kategori," tambah Penny (18/10/2018).</p> <p>BPOM RI akan meningkatkan peran aktif masyarakat dalam melakukan pengawasan melalui penerapan 2D barcode pada label produk. Sehingga masyarakat dapat mudah mengecek dan melaporkan kepada BPOM RI jika menemukan produk bermasalah.</p> <p>"Dalam waktu dekat nanti kami akan memasang 2 dimensi barcode, jadi bisa dilihat identitas produk tersebut. Kapan diproduksi, tanggal kadaluarsanya kapan, bahan produksinya apa. Masyarakat bisa mengecek dari ponsel pintarnya masing-masing," jelas Penny (18/10/2018).</p> <p>Masyarakat harus sadar untuk mendapatkan produk yang baik, dengan lebih cermat memilih produk pangan</p>
--	--	--

			yang masih layak.
5.	18 Oktober 2018	Pelaku Usaha Mempunyai Tanggung Jawab Mengenai Keamanan dan Mutu Pangan	<p>TANGERANG SELATAN, KOMPAS.com - Di Gedung Head Office PT Hero Supermarket Tbk, Tangerang Selatan. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI bekerja sama dengan Hero Group menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) mengenai Keamanan dan Mutu Pangan di Sarana Ritel hari ini, Kamis (18/10/2018).</p> <p>Dari data pengawasan rutin BPOM RI, pemeriksaan ritel tahun 2017 menunjukkan 32,99 dari 9.087 sarana yang diperiksa belum menerapkan Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB).</p> <p>Kepala BPOM RI, Penny K. Lukito, menjelaskan bahwa pengawasan pangan modern saat ini lebih menitikberatkan pada tanggung jawab pelaku usaha dalam menjamin keamanan, mutu, khasiat dan manfaat produk.</p> <p>“Keamanan pangan menjadi prioritas pemerintah di semua lini dan segmen masyarakat. Termasuk juga pangan yang dikonsumsi masyarakat yang diperoleh dari ritel modern,” kata Penny (18/10/2018).</p> <p>Dalam rantai pangan, ritel merupakan tempat berhubungan langsung dengan masyarakat selaku konsumen. Sehingga perlu adanya sosialisasi kepada pemilik usaha ritel.</p> <p>CRPB sendiri bertujuan untuk memberikan pangan yang aman kepada masyarakat. Kepala BPOM RI mengharapkan pemilik ritel untuk menjaga kepercayaan konsumennya.</p>

			<p>“Yang terpenting adalah trust, untuk itu kita membutuhkan kerja sama dengan masyarakat. Ritel dan toko distributor bertanggung jawab untuk menyediakan pangan yang baik.” kata Penny (18/10/2018).</p> <p>BPOM RI sendiri terus berusaha memberikan pembinaan kepada pemilik usaha ritel. Hal tersebut merupakan upaya pencegahan sanksi-sanksi kepada pemilik ritel.</p> <p>“Kami mendukung pengembangan ekonomi, kita tidak mau pembinaan yang kurang dari BPOM sehingga membuat permasalahan yang dikaitkan dengan aspek pangan. Sanksi pun akan kita lakukan bertahap sesuai aspek pembinaan,” jelas Penny (18/10/2018).</p> <p>Hasil FGD hari ini akan dilanjutkan dengan sosialisasi di 6 daerah lain yaitu, Jakarta, Semarang, Surabaya, Banjarmasin, dan Makassar.</p> <p>Tony Mampuk, selaku General Manager PT Hero menjelaskan sosialisasi ke 6 daerah lain selesai di tahun 2018.</p> <p>“Sosialisasi ke wilayah lain diharapkan serentak. Untuk itu persiapan harus matang karena tinggal sekitar 2 bulan lagi,” kata Tony (18/10/2018).</p>
6.	22 Oktober 2018	Harga Kebutuhan Pokok di Pasar Jombang Naik	<p>TANGERANG SELATAN - KOMPAS.com - Sejumlah bahan pangan pokok khususnya di wilayah Tangerang Selatan mengalami kenaikan, Senin (22/10/2018).</p> <p>Harga pangan pokok yang meningkat paling besar berupa cabai. Harga cabai yang sebelumnya 25 ribu/kg naik menjadi 35 ribu/kg.</p> <p>Epi pedagang sayuran di Pasar Jombang mengaku harga yang naik cabai, kol, dan wortel.</p>

			<p>"Wortel naik juga, dari 5 ribu jadi 8 ribu. Kol juga dari 3 ribu ke 8 ribu," kata Epi (22/10/2018).</p> <p>Kenaikan bahan pangan pokok ini tidak hanya jenis sayuran. Kebutuhan lauk-pauk seperti ikan juga mengalami kenaikan.</p> <p>"Ikan bawal naik, dari 50 ribu/kg sekarang 60 ribu/kg. Udang apalagi, dari 80 ribu/kg menjadi 100 ribu/kg," kata Munawaroh pedagang ikan di Pasar Jombang (22/10/2018).</p> <p>Munawaroh juga menceritakan kenaikan ini baru-baru saja terjadi. Tetapi menurutnya harga masih relatif stabil. Kenaikan tersebut membuat pembeli mengeluh mengeluarkan anggaran lebih untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari.</p> <p>"Kalau udah naik gini jarang turun lagi, jadinya harga malah jadi segitu terus dan naik lagi. Sekarang jadi harus bawa uang lebih kalau ke pasar," ujar Asri, pembeli di Pasar Jombang (22/10/2018).</p> <p>Akan tetapi harga daging cenderung stabil, kenaikan terakhir saat Hari Raya Idul Adha.</p> <p>"Daging tidak naik, dari Idul Adha kemarin tetap 120 ribu/kg nya. Mungkin yang lain naik karena ongkos pengirimannya, BBM kan naik," kata Apip pedagang daging (22/10/2018).</p>
7.	25 Oktober 2018	Penempatan PKL di Trotoar Melanggar Hak	<p>JAKARTA, KOMPAS.com - Penempatan pedagang kaki lima (PKL) di trotoar Setia Budi melanggar hak pejalan kaki dan penyandang disabilitas.</p> <p>Menurut Alfred Sitorus, walaupun sementara pemerintah tidak mempertimbangkan aspek lain.</p>

		<p>Pejalan Kaki dan Penyandang Disabilitas</p>	<p>"Ingat kita sudah punya Undang-undang tentang Penyandang Disabilitas, walaupun sementara kan sudah diresmikan. Sudah melanggar hak para pejalan kaki dan penyandang disabilitas," jelas Alfred (25/10/2018).</p> <p>Hanya tersisa setengah meter untuk para pejalan kaki di trotoar tersebut. Perlu diketahui satu orang pejalan membutuhkan sekitar 80 cm.</p> <p>"Gimana kalau ada dua orang berpapasan, untuk satu orang saja sudah kurang. Apalagi penyandang disabilitas," tambah pendiri Koalisi Pejalan Kaki (25/10/2018).</p> <p>Pemprov DKI seharusnya mencari formula yang tepat dulu. Kebutuhan pangan pekerja dan PKL di wilayah Setia Budi seharusnya tidak melanggar UU yang sudah ada.</p> <p>"Pak Anies sudah berhati-hati, seharusnya Pemprov lebih memikirkan tatanan yang sudah ada. Kasihan jadi Gubernur yang kena semprot publik," kata Alfred (25/10/2018).</p> <p>Perlu diketahui Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan sedang mengupayakan kesetaraan melalui penataan trotoar.</p>
8.	26 Oktob er 2018	<p>Akses Ditutup, Warga Sulit Bera ktivitas</p>	<p>KOTA TANGERANG, KOMPAS.com - Sengketa lahan seluas 1 hektar membuat sejumlah warga RT 04/05 Kelurahan Sukajadi, Karawaci, Kota Tangerang tidak mendapatkan akses untuk keluar masuk. Pemasangan pagar di satu-satunya pintu oleh pihak penyengketa sejak Juli 2017 lalu seolah mengisolasi warga di dalamnya.</p>

			<p>Perlu diketahui sebelumnya terdapat 30 rumah, hingga kini tersisa 9 rumah saja.</p> <p>Aceng salah satu warga menjelaskan akses jalan ditutup pagar dan digembok oleh pihak penyengketa.</p> <p>"Akses benar-benar ditutup, sampai-sampai warga membobol tembok untuk akses keluar-masuk," kata Aceng.</p> <p>Kampung yang dulunya ramai kini kian sepi. Warga yang pindah takut akan intimidasi yang diberikan.</p> <p>"Dulu tanggal 12 Agustus 2017 saya udah diusir, barang-barang saya disuruh mindahin keluar. Padahal saya belum setuju dengan permintaannya," ungkap Aye salah satu warga (26/10/2018).</p> <p>Sisa puing-puing bekas gusuran bangunan rumah warga yang sudah pindah menambah gambaran tandusnya kampung tersebut.</p> <p>"Pengennya sih bertahan, tapi kalau belum jelas gini takutnya tidak dapat apa-apa. Warga-warga yang lain juga sudah mulai pindah, mungkin karena takut kalah di pengadilan," ungkap Aye.</p>
9.	29 Oktob er 2018	Bendung Katulampa Masih Normal	<p>BOGOR, KOMPAS.com - Setelah sepekan hujan melanda Bogor, Bendung Katulampa masih dalam status normal. Kenaikkan biasanya terjadi pada saat hujan melanda hulu.</p> <p>Dipantau di lapangan oleh Kompas.com, Senin (29/10/2018). Tinggi muka air (TMA) sebatas 10 cm.</p> <p>Kondisi ini masih dalam status normal, karena hujan di wilayah hulu masih belum rata.</p> <p>Alwan, petugas Bendung Katulampa menjelaskan aliran</p>

			<p>air masih dialirkan ke irigasi Kalibaru Timur.</p> <p>"Masih aman sekarang ini, masih di alirkan ke irigasi Kalibaru Timur," kata Alwan (29/10/2018).</p> <p>Perlu diketahui kondisi siaga 4 mulai dari 61-80 cm terjadi pada saat sore hari saat hujan melanda hulu.</p> <p>"Titik hujan jam 5 ke atas, kalau merata bisa siaga 4. Masyarakat hilir Sungai Ciliwung dihimbau waspada karena masih belum bisa diprediksi, karena hujan lokal berpengaruh juga," jelas Alwan.</p> <p>Himbauan diberikan karena sudah mulai memasuki musim penghajun. Curah hujan mulai meningkat di wilayah Bogor.</p>
10.	8 Nove mber 2018	Polisi Berhasil Menangka p Pelajar Tawuran	<p>JAKARTA, KOMPAS.com - Petugas Kepolisian Polsek Pesanggrahan berhasil meringkus 5 pelaku tindak pidana kekerasan terhadap anak di bawah umur yang mengakibatkan seorang pelajar SMK Sasmita Jaya, MKF (17) meninggal dunia.</p> <p>Penangkapan para pelaku berhasil kurang dari 24 jam setelah tawuran pelajar terjadi pada Rabu 31 Oktober 2018 sekitar jam 22.00 di bawah Tol Deplu, Pesanggrahan, Jakarta Selatan.</p> <p>"Kita berhasil menangkap 36 siswa yang melakukan aksi itu, tetapi 5 orang yang kita tetapkan menjadi tersangka. Sisanya dipulangkan dan kita berikan kepada sekolahnya, tetapi harus melakukan wajib lapor kepada kami," kata Kanit Reskrim Polsek Pesanggrahan, Iptu Achmad Fajrul Choir S. IP., Kamis(8/11/2018).</p> <p>Pelaku ditindaklanjuti dengan Pasal 76 C juncto Pasal 80 Ayat (1) UU RI Nomor 35 tahun 2014 tentang</p>

		<p>Perlindungan Anak juncto Pasal 170 Ayat (2) ke-3 KUHP juncto Pasal 2 Ayat (1) UU Darurat Nomor 12 tahun 1951 dengan ancaman pidana penjara 10 tahun.</p> <p>Menurut Iptu Fajrul dari hasil oleh TKP, tawuran pelajar yang melibatkan beberapa sekolah yaitu, SMA Avenus Kebayoran Lama, SMK Sasmita Jaya Pamulang melawan gabungan pelajar dari SMA Bina Mulia Ciledug, SMAN 12 Larangan Tangerang, dan SMAN 5 Pondok Aren Tangsel.</p> <p>"Janjian dari akun palsu media sosial sekolahnya, dari akun palsu. Mereka juga sampai mencari lokasi yang tidak ada CCTV," katanya.</p> <p>RD (17) pelajar SMA Budi Mulya (melukai bagian punggung dengan sajam), FR (16) pelajar SMK Mega Bangsa (melukai bagian punggung dengan sajam), RAS (16) pelajar SMA Budi Mulya (melukai bagian leher dan punggung dengan sajam), BWTRS (15) pelajar SMA Budi Mulya (memukul korban), dan MFN (17) pelajar SMAN 5 Tangsel (menendang korban).</p> <p>Korban meninggal dunia, MKF (17) akibat luka sabetan sajam di bagian leher dan punggung. Terdapat juga dua korban lain berinisial RF (17) pelajar SMK Sasmita Jaya dan AA (18) pelajar SMK Avenus masing-masing mendapatkan luka sabetan sajam.</p> <p>Korban meninggal sempat dibawa ke Rumah Sakit Sutoyo. Namun nyawanya sudah tidak tertolong akibat sabetan sajam yang mengenai leher korban.</p> <p>Kapolsek Pesangrahan, Kompol Maulana J Karepesina <u>menghimbau</u> untuk pelajar sekolah agar tidak</p>
--	--	---

			<p>terjadi hal-hal seperti ini.</p> <p>"Mari kita hentikan, stop tawuran yang dilakukan oleh pelajar. Kami juga mengadakan himbuan dan mengajak siswa-siswa jgn melakukan aksi <u>tawuran</u>," katanya saat konferensi pers, Kamis (8/11/2018).</p>
11.	13 Nove mber 2018	<p>Setelah Sepekan Pemberlak uan ETLE, Pengguna Jalan Masih Tidak Tahu</p>	<p>JAKARTA, KOMPAS.com - Pemberlakuan sistem tilang elektronik atau electronic traffic law enforcement (ETLE) sejak 1 November 2018 membuat pengguna jalan khususnya pengemudi ojek online mengeluh.</p> <p>Kondisi di Perempatan Sarinah, Kb. Kacang, Jakarta Pusat terpantau lancar pada saat ini pukul 9.30.</p> <p>Sistem ETLE memantau beberapa jenis pelanggaran seperti pelanggaran ganjil-genap, marka jalan dan rambu jalan, menerobos lampu lalu lintas, kesalahan jalur, putar balik, dan kecepatan yang melebihi batas.</p> <p>Penerapan sistem ETLE yang menggunakan pantauan dari CCTV di persimpangan Sarinah menurut Nopri, seorang pengemudi ojek online seharusnya sosialisasi kepada pengguna jalan dan uji coba lebih lama.</p> <p>"Kasian pengendara yang jarang lewat sini, otomatis dia belum tahu. Kawan-kawan driver juga kaget, masa tiba-tiba dikirim sms denda estimasi 1 juta," katanya (13/11/2018).</p> <p>Pantauan dari CCTV ETLE aktif selama 24 jam.</p> <p>Pengguna jalan biasanya banyak yang menerobos di saat jam-jam sepi seperti pada malam hari, tentu saja hal tersebut membuat pengendara jalan kaget jika diberikan pemberitahuan pelanggaran lalu lintas.</p> <p>"Biasanya dari arah Tanah Abang lewat Jalan Wahid</p>

			<p>Hasyim kita colongan belok kanan di Perempatan Sarinah, supaya lebih cepet soalnya jam padat pas makan siang. Sekarang jadi lama karena mutar jauh, driver pada takut juga sekarang," tambah Nopri.</p> <p>Menurut pengakuan Asep pengendara sepeda motor, polisi di sekitar Perempatan Sarinah kurang memberikan sosialisasi, jangka waktu uji coba terlalu cepat. Sehingga masih banyak pengendara yang belum tahu.</p> <p>"Di sini tidak seperti di Patung Kuda, kalau di sana memang polisi banyak. Jadi kita tahu, tersampaikan lah pesannya. Kalau di sini (Perempatan Sarinah) kurang," katanya.</p> <p>Sistem ETLE ini memang bertujuan untuk mengubah budaya masyarakat menjadi lebih tertib. Oleh karena itu diharapkan pengguna jalan lebih aware dan disiplin demi menciptakan kondisi berlalu lintas yang tertib.</p>
12.	15 Nove mber 2018	Trotoar di Jalan Protokol Tertata Rapi	<p>JAKARTA, KOMPAS.com - Suasana trotoar di jalan-jalan protokol nampak bersih dan tertata rapi. Pemprov DKI sebelumnya merenovasi trotoar-trotoar ini kala Indonesia menjadi tuan rumah Asian Games 2018. Pengguna jalan pun merasa nyaman dengan perbaikan sarana publik tersebut.</p> <p>Khususnya trotoar di Jalan Jenderal Sudirman-MH Thamrin, pengguna jalan yang mayoritas pekerja kantoran puas dengan trotoar yang lebar dan bersih. Sebelumnya memang Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan ingin membuat trotoar menarik dan diharapkan menjadi tempat budaya dan ekspresi warga Jakarta.</p> <p>Namun masih ada saja pengendara sepeda motor yang</p>

		<p>masih menggunakan trotoar untuk parkir. Terpantau di sekitar Jalan KH. Wahid Hasyim dekat Perempatan Sarinah, ojek pangkalan dan ojek online masih terlihat parkir di atas trotoar.</p> <p>Tentu saja pemprov harus menindak tegas agar masyarakat lebih tertib dan disiplin agar pengguna jalan lebih mendapatkan fasilitas umum yang layak.</p> <p>Dika, salah satu pejalan kaki di depan Plaza UOB merasa puas dengan kondisi trotoar saat ini.</p> <p>"Setelah lebaran kemarin direnov di sekitar sini, buat persiapan Asian Games juga kan. Jadinya ya lebih rapi aja, namanya juga masih baru," ungkapnya (15/11/2018).</p> <p>Ia juga merasa perlunya tiang-tiang pembagas di trotoar, tiang tersebut berguna untuk menghalangi sepeda motor melintas ke trotoar di saat macet.</p> <p>Trotoar sejatinya merupakan hak para pejalan kaki, tetapi hingga kini masih banyak masyarakat yang abai dengan fungsi trotoar ini.</p> <p>Sesungguhnya fungsi trotoar menurut UU No. 22 tahun 2009, merupakan salah satu fasilitas pendukung penyelenggaraan lalu lintas, sama seperti tempat penyebrangan (zebra cross dan jembatan penyebrangan).</p> <p>Dari pantauan kompas.com, masih ada pedagang pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di atas trotoar.</p> <p>Seperti di sekitar Stasiun Sudirman, bahkan PKL tersebut menggunakan tenda-tenda untuk tempat mereka berjualan.</p> <p>Pengakuan Diki, seorang pedagang, tenda tersebut dibangun sendiri.</p>
--	--	--

			<p>"Tenda ini dari kita para pedagang, supaya kelihatan rapi. Masih lebar juga trotoarnya, jadi kelihatan rapi," katanya di dekat Stasiun Sudirman.</p> <p>Seharusnya pemerintah lebih memerhatikan hal seperti ini. PKL sendiri membutuhkan tempat yang tepat untuk berjualan agar tidak mengganggu fasilitas umum, akan tetapi pemerintah juga harus tegas dengan fungsi trotoar. Karena jika dibiarkan dikhawatirkan akan bertambah, hal ini tentu saja pekerjaan rumah Pemprov DKI untuk mencari solusi bersama.</p>
13.	16 Nove mber 2018	Polres Jakarta Selatan Melakuka n Operasi Narkoba di wilayah kampus STIKOM InterStudi	<p>JAKARTA, KOMPAS.com - Operasi Cipta Kondisi Sasaran Narkoba yang digelar Polres Metro Jakarta Selatan mengadakan operasi dadakan di wilayah kampus STIKOM InterStudi, Jakarta Selatan.</p> <p>Kasat Res Narkoba Polres Jaksel, Kopol Vivick Tjantung memimpin langsung 50 personel dalam operasi tersebut bersama dengan Provos dan BNNK Jaksel.</p> <p>Operasi ini digelar secara tiba-tiba atas kerja sama dengan pihak kampus InterStudi dalam mengurangi narkotika di dalam civitas kampus tersebut.</p> <p>Direktur Pelaksana InterStudi, Nyoman Pupadarmaja mengatakan pihaknya sudah bekerja sama dengan Polres Metro Jakarta Selatan dalam memerangi narkoba di lingkungan kampusnya.</p> <p>"Operasi ini menjadi shock therapy bagi mahasiswa bahwa kita juga mengawasi mereka terkait hal negatif terutama narkoba, kami memang meminta pada pihak polres untuk melakukan operasi ini," katanya di Polres Metro Jakarta</p>

			<p>Selatan (16/11/2018).</p> <p>Nyoman juga berharap kerja sama dengan kepolisian ini agar orang tua mahasiswa tidak khawatir untuk menguliahkan anaknya disini (InterStudi).</p> <p>"Itu inti dari harapan kami sehingga semuanya bisa bebas dari narkoba dan sebagainya," tambahnya.</p> <p>Dalam operasi tersebut, sebanyak 37 laki-laki dan 18 perempuan mahasiswa yang melakukan tes urine, terdapat 2 laki-laki yang positif THC atau ganja.</p> <p>Kompol Vivick mengharapkan kegiatan seperti ini sangat baik dan perlu dicontoh oleh perguruan-perguruan tinggi lain.</p> <p>"Kita sangat berharap, seluruh universitas mau membuka diri seperti InterStudi. Tadi sudah mendapatkan barang bukti berupa obat-obatan keras, seperti dumolit, sanax, elsid," katanya.</p> <p>Operasi dadakan itu juga berhasil mengamankan 1 laki-laki dan 1 perempuan mahasiswa yang sudah lulus karena kedapatan membawa obat-obatan penenang seperti sanax, elsid, dumolit, dan beberapa merek lain.</p> <p>Ia juga berpesan kepada mahasiswa dan masyarakat untuk bersama-sama memberantas narkoba di kalangan mahasiswa.</p>
14.	21 Nove mber 2018	Kemaceta n Panjang di Jalan Ciater Raya Berkurang	TANGERANG SELATAN, KOMPAS.com - Antrian kendaraan yang terjadi sepekan ini di Jalan Ciater Raya sudah berangsur berkurang. Kemacetan panjang sempat terjadi di dekat Perumahan Ciater Permai akibat dari pergantian saluran air gorong-gorong atau box culvert dari ukuran 1x1 meter menjadi 2x2 meter.

		<p>Proyek pergantian gorong-gorong tersebut sudah berjalan dalam sepekan. Gorong-gorong yang lebih besar diharap bisa mengalirkan air saat musim hujan tiba.</p> <p>Diketahui sepekan sebelum perbaikan saluran air, hujan deras melanda daerah ini dan menimbulkan genangan air di jalan sekitar 30 cm.</p> <p>"Waktu hujan deras kemarin lumayan tinggi, sebetis kira-kira genangannya. Untung waktu proyek ini berjalan jarang hujan deras lagi," kata Yayan, petugas Maruga Pond Park di tempat (21/11/2018).</p> <p>Perbaikan saluran air ini karena sedang adanya proyek pembangunan Maruga Pond Park atau Tandon Nusa Luka. Pergantian gorong-gorong ke lebih besar diharap bisa mengalirkan air yang datang dari Perumahan Ciater Permai.</p> <p>Yayan menjelaskan Maruka Pond Park sendiri terdiri dari danau buatan, taman, dan bangunan yang nantinya dijadikan kantor arsip dan perpustakaan.</p> <p>Menurut salah satu pengendara sepeda motor, Hasyim, menjelaskan pada hari ini (21/11/2018) sudah tidak ada kemacetan panjang.</p> <p>"Alhamdulillah enggak macet kaya minggu lalu, sepertinya pembangunannya sudah mau selesai. Parah juga kalau pengerjaannya lama, soalnya ini jalur utama jadi diharapkan cepat selesainya," katanya.</p> <p>Terpantau oleh kompas.com pukul 09.00 WIB, di area proyek tersebut tidak terdapat para pekerja. Menurut Yayan pekerja memulai pada siang hingga pagi hari.</p> <p>"Dari siang sampai pagi, soalnya kan jalanan sepi waktu</p>
--	--	--

			<p>malam. Jadi tidak membahayakan pengendara ataupun pekerja, akses alat berat juga lebih mudah," kata Yayan.</p> <p>Setelah proyek Maruga Pond Park dan perbaikan saluran air ini selesai, diharapkan tidak ada genangan air di jalan saat memasuki musim penghujan nanti.</p>
15.	2	<p>CFD</p> <p>Tetap</p> <p>Dilakukan</p> <p>Bersamaa</p> <p>n dengan</p> <p>Aksi</p> <p>Reuni 212</p>	<p>JAKARTA, KOMPAS.com - Bertepatan dengan aksi Reuni 212 di Monas, car free day (CFD) di kawasan Jalan Sudirman-MH Thamrin lebih padat.</p> <p>Pada Minggu (2/12/2018), jalanan Sudirman-MH Thamrin menurut pengakuan Srituti, pedagang kaki lima di CFD lebih banyak dari biasanya.</p> <p>"Orang-orangnya lebih banyak, mungkin karena ada Reuni 212. Tetapi pembeli dagangan saya berkurang," ungkapnya di depan Plaza UOB (2/12/2018).</p> <p>Menurutnya, masyarakat yang biasa berolahraga di kawasan tersebut berkurang karena aktivitas car free day pada Minggu (2/12/2018), dianjurkan di sekitar kawasan Sudirman saja.</p> <p>Dari pantauan kompas.com pedagang kaki lima di sekitar kawasan car free day memang lebih banyak di kawasan Jalan Sudirman dibandingkan Jalan MH Thamrin.</p> <p>Di Jalan MH Thamrin sendiri, aktivitas pejalan kaki tetap ada, namun lebih banyak peserta acara Reuni 212. Hal tersebut terlihat dari pantauan kompas.com, banyak peserta Reuni 212 yang membagi-bagikan makanan dan minuman di sana.</p> <p>Terlihat juga bus-bus dan kendaraan yang digunakan peserta acara Reuni 212 diparkirkan di sepanjang Perempatan Sarinah hingga Jalan Merdeka Selatan.</p>

			<p>Terdapat juga mobil tronton milik TNI AL yang parkir di bahu jalan. Peserta acara Reuni 212 sendiri banyak yang meminta foto dengan para marinir yang berjaga-jaga di kawasan tersebut.</p> <p>Toyib, salah satu peserta acara Reuni 212 mengajak keluarganya untuk berfoto bersama marinir yang sedang berjaga.</p> <p>"Kapan lagi foto sama marinir, apalagi pakai atribut lengkap dan bawa senjata gitu," katanya.</p> <p>Kawasan di Jalan MH Thamrin memang lebih dipadati peserta acara Reuni 212 karena lokasinya yang lebih dekat dari Monas.</p> <p>Tio, salah satu pengendara sepeda mengatakan masih bisa melintasi Jalan MH Thamrin walaupun banyak peserta acara Reuni 212 yang berlalu-lalang.</p> <p>"Masih bisa kok lewat sana, tapi memang sampai Bank Indonesia. Setelah itu putar arah lagi, karena ramai orang," katanya.</p> <p>Diketahui acara Reuni 212 ini juga sempat dihadiri Capres nomor urut 2, Prabowo Subianto dan Amien Rais pada pagi tadi.</p>
16.	19 Desember 2018	Otopsi Jasad Korban Pembunuhan di Apartemen Kalibata City di RS	<p>JAKARTA, KOMPAS.com - Kapolres Metro Jakarta Selatan, Kombes. (pol) Indra Jafar mengatakan otopsi korban pembunuhan di Apartemen Kalibata City di Rumah Sakit Fatmawati selesai pukul 13.30.</p> <p>Sebelumnya olah tempat kejadian perkara (TKP) di kamar apartemen korban dipimpin langsung oleh Kasat Reskrim Metro Jakarta Selatan, Kopol Andi Sinjaya.</p> <p>"Olah TKP di tempat itu cukup lama, dipimpin oleh Kasat</p>

	Fatmawati	<p>Reskrim. Setelah melakukan olah TKP, korban pun dibawa ke RS untuk dilakukan otopsi," kata Kapolres di Mapolres Jakarta Selatan (19/12/2018).</p> <p>Diketahui korban bernama Sisca Icun Sulastri (34) tinggal seorang diri di apartemen tersebut. Dari jenazah korban, terdapat 3 luka dari senjata tajam dan sabetan.</p> <p>Senjata tajam yang menjadi barang bukti pembunuhan tersebut belum ditemukan. Polisi berupaya mencari senjata tajam di sekitar TKP dan di luar tempat kejadian.</p> <p>"Benda tajam pun belum kita temukan, ini pun yang masih kita cari di sekitar tempat kejadian, termasuk di luar," jelas Indra.</p> <p>Saat ini jenazah korban sudah diserahkan kepada pihak keluarga setelah dilakukan pemeriksaan otopsi di RS Fatmawati.</p> <p>"Jenazah sudah diserahkan kepada pihak korban. Kita sudah memberikan secara resmi kepada keluarga korban," tambahnya.</p> <p>Indra mengatakan, sedang berusaha mengembangkan petunjuk di lapangan dari rekaman CCTV dan juga keterangan saksi untuk segera meringkus pelaku pembunuhan tersebut.</p>
--	-----------	---

3.2.1 Rekapitulasi Jumlah Berita

Dari 62 jumlah artikel yang penulis buat, hanya 46 artikel yang berhasil dimuat di laman *Kompas.com*. Artikel yang tidak dimuat dikarenakan tidak mencakup kanal, beritanya terlalu luas, format penulisannya belum sesuai, dan informasi yang dibuat sudah tidak aktual. Hal tersebut yang biasanya diberitahukan editor *News*

Megapolitan kepada penulis supaya bisa membuat artikel yang lebih baik sesuai prosedur redaksional *Kompas.com* ke depannya.

Sebagai contoh ketika penulis membuat artikel berjudul: *Pelaku Usaha Mempunyai Tanggung Jawab Mengenai Keamanan dan Mutu Pangan*. Artikel tersebut tidak diterbitkan karena adanya perbedaan kanal dalam berita tersebut. Penulis mendapatkan informasi dari rekan reporter untuk datang ke acara tersebut, namun ketika di lokasi, banyak reporter desk kesehatan dari berbagai media yang bertugas di sana. Tetapi penulis tetap mencoba membuat artikel dan mengunggah ke CMS *Kompas.com*.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Penulisan Konten Berita

Kemampuan menulis konten berita yang baik merupakan suatu keharusan yang dimiliki seorang reporter Megapolitan di *Kompas.com*. Di dalam berita yang ditulis oleh reporter, terdapat pesan yang disampaikan kepada pembacanya. Pesan tersebut mengandung karakteristik intrinsik yang dikenal dengan nilai berita. Untuk menentukan berita layak tidaknya, terlihat dari nilai berita sebuah berita tersebut. Berikut peristiwa yang mengandung nilai berita (Ishwara, 2011, p. 76-81):

a. Konflik

Konflik merupakan layak berita, karena di dalam konflik terdapat korban atau yang dirugikan. Unsur pertikaian sendiri mengundang emosi pembaca. Tentu saja sebuah konflik mendapat tempat yang penting di pemberitaan.

b. Kemajuan dan Bencana

Dari setiap konflik, timbul pihak yang menang dan kalah. Muncul sebuah keberhasilan ataupun bencana dapat memicu rasa penasaran atau ketertarikan publik. Kedua hal

tersebut menjadi menarik diberitakan karena menyangkut kepentingan banyak.

c. Konsekuensi

Sebuah peristiwa yang muncul secara berantai atau berhubungan yang berpengaruh banyak orang. Hal ini terjadi sebagai contoh dampak dari konflik (perang) yang berkepanjangan memakan banyak korban sipil. Konsekuensi diterima sebagai nilai berita.

d. Terkemuka

Nama yang besar seperti lembaga perusahaan maupun publik figur mempunyai nilai berita karena mempengaruhi persepsi publik terhadap sebuah peristiwa.

e. *Timeliness* dan Kedekatan

Menjadi sebuah ukuran berita karena dapat membedakan berita dengan yang bukan berita. Waktu menjadi berpengaruh ketika berita tersebut dipublikasikan, kedekatan juga berpengaruh kepada golongan-golongan masyarakat tertentu.

f. Keganjilan

Keunikan menjadi sebuah nilai berita karena tergolong berbeda dari realitas lingkungan yang ada. Membuat pengetahuan kepada pembaca mengenai peristiwa atau fenomena yang terjadi.

g. *Human Interest*

Mengaitkan sebuah peristiwa yang terjadi dengan mengangkat nilai kemanusiaan yang terdapat di sebuah peristiwa tersebut. Informasi ini biasanya menggugah perasaan pembacanya.

Nilai-nilai berita di setiap peristiwa liputan yang penulis lakukan membuat sebuah sudut pandang penulis membuat berita. Sebagai contohnya ketika terjadinya kecelakaan pesawat Lion Air JT-610, penulis saat itu ditugaskan di Rumah Sakit Polri Kramat Jati, penulis memantau proses identifikasi korban-korban tersebut. Berita yang penulis buat memiliki nilai berita yang majemuk, seperti salah satu contohnya: *timeliness*, waktu menjadi berpengaruh ketika masyarakat luas ingin segera tahu informasi yang mencakup kecelakaan pesawat tersebut.

Dalam proses penulisan berita, jurnalisme memiliki lima lapisan keputusan (Ishwara, 2005, p. 91) yang juga penulis rasakan selama menjadi reporter Megapolitan di *Kompas.com*. Kelima lapisan keputusan itu adalah:

a. Penugasan

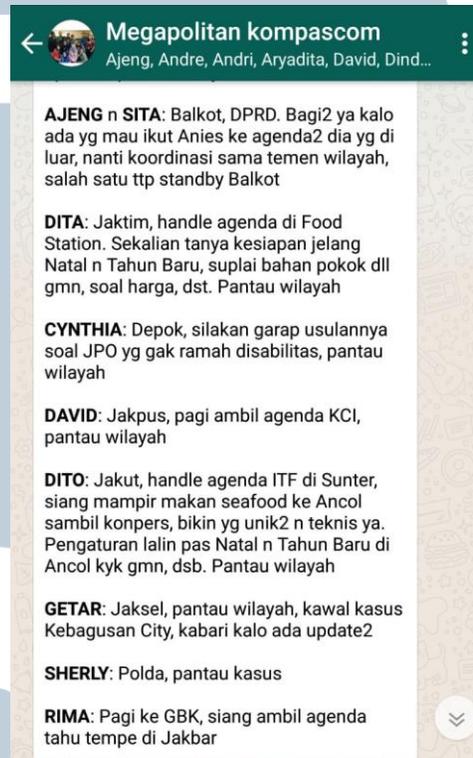
Dalam menjadi reporter *news* megapolitan, penulis diberikan penugasan liputan pada malam hari sebelum hari pelaksanaan atau pada pagi hari melaksanakan, ketika ada *press release* yang didapat oleh editor melalui jejaring *WhatsApp* (WA). Penulis juga dapat memberikan informasi apabila sudah mempunyai ide liputan ke dalam *Group WA* megapolitan *Kompas.com* sehingga tidak terjadi miskordinasi antar reporter.

Penulis juga mendapatkan informasi dari humas-humas (kepolisian, perusahaan, dan institusi pemerintah), media sosial (*Instagram* dan *twitter*), dan juga rekan-rekan wartawan. Jika informasi yang didapatkan di lapangan kurang, penulis jika bisa mencari informasi dari narasumber-narasumber via telepon.

Sebagai contoh saat sedang membuat berita mengenai trotoar di Jalan Setia Budi yang menjadi penempatan PKL. Untuk mencari

pendapat dan memperkuat berita yang dibuat, penulis harus mencari pendapat dari orang yang mengerti/pakar mengenai hal tersebut, dalam hal ini penulis menghubungi Alfred Sitorus, pendiri Koalisi Pejalan Kaki untuk memperkaya berita yang penulis buat.

Gambar 3.1 Penugasan oleh Editor



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

b. Pengumpulan Data

Menurut Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik dalam Ishwara (2011, p. 92) terdapat beberapa petunjuk yang dapat membantu reporter untuk mengumpulkan informasi yaitu:

- i. Observasi secara langsung dan tidak langsung dari situasi berita
- ii. Proses wawancara

iii. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik

iv. Partisipasi dalam peristiwa

Dalam melakukan kerja magang, penulis mengikuti keempat petunjuk tersebut. Pada observasi langsung maupun tidak langsung yang dilakukan, sebagai contoh penulis melakukan observasi di Bendung Katulampa, Bogor. Peliputan tersebut murni inisiatif penulis menuju ke Bendung Katulampa karena saat itu sudah mulai turun hujan. Penulis melakukan observasi langsung ke tempat Bendung Katulampa berada, dengan mengamati dan mengabadikan ketinggian air yang saat itu sedang terjadi, penulis segera membuat berita dengan ditambah keterangan dari petugas Bendung Katulampa.

Pada petunjuk kedua, proses wawancara, penulis melakukan wawancara dengan berbagai cara seperti, *chat* secara pribadi via WA , telepon, dan secara tatap muka. Sebagai contoh ketika penulis meliput kediaman keluarga korban pesawat Lion Air JT-610 di Sawangan, Depok. Pada saat penulis melakukan peliputan di rumah keluarga korban pesawat Lion Air JT-610, di sana penulis juga ikut berduka, intinya seorang wartawan harus mampu beradaptasi dengan lingkungan yang ada. Sehingga butuh tahapan untuk menggali informasi dari narasumber (dalam hal ini keluarga korban) agar lebih terbuka dan menjawab pertanyaan yang penulis ajukan.

Dalam petunjuk selanjutnya, penulis memperoleh informasi liputan dari dokumen *press release* yang diedarkan oleh pihak kepolisian, perusahaan, atau pun institusi pemerintahan. Sebagai contoh *press release* dari Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN), penulis

mendapatkan data mengenai jumlah pengaduan yang diterima dari kurun waktu September 2017 hingga Desember 2018 berupa 80 persen dari total pengaduan yang masuk selama periode tersebut mengenai pengaduan rumah bodong. Hasil dari Siaran Pers tersebut penulis masukkan ke dalam berita untuk memperkaya berita dengan data-data publik yang sudah diedarkan agar masyarakat/pembaca mempunyai gambaran.

Salah satu penulis ikut berpartisipasi dalam peristiwa yaitu, penulis ikut melakukan liputan Operasi Cipta Kondisi Sasaran Narkoba yang digelar Polres Metro Jakarta Selatan di wilayah kampus STIKOM InterStudi, Jakarta Selatan. Saat itu penulis bertugas di wilayah Jakarta Selatan dan menuju Polres Jakarta Selatan dari LBH Pers. Sesampainya di Balai Wartawan Polres Jakarta Selatan, penulis diajak oleh rekan wartawan untuk ikut operasi tersebut yang dipimpin langsung oleh Kasat Reskrim Narkoba Polres Jakarta Selatan, Kompol Vivick Tjantung.

c. Evaluasi

Dalam sebuah tulisan yang menyajikan terlalu banyak informasi atau tidak fokus pada sebuah *angle* akan membuat berita tersebut berantakan dan membuat pembaca bingung. Oleh karena itu, pada tahap ini, seorang reporter harus dapat menentukan data yang penting untuk dimasukkan ke dalam sebuah berita (Ishwara, 2011, p. 119).

Saat penentuan *angle*, penulis berkoordinasi dengan editor dan reporter lainnya dalam menentukan *angle-angle* apa saja yang sudah dibuat oleh rekan-rekan wartawan *news* megapolitan apabila diharuskan liputan bersamaan. Contohnya,

ketika penulis ditugaskan editor untuk liputan di Jakarta International Countainer Terminal (JICT), Jakarta Utara, saat itu *Kompas.com* menugaskan tiga (3) reporter yang berjaga di sana.

Pada saat peliputan di JICT tersebut, terjadi kesamaan *angle* antara penulis dengan rekan reporter di sana terkait kehadiran Presiden Joko Widodo hadir untuk melihat langsung proses evakuasi korban dan badan pesawat Lion Air JT-610. Akhirnya editor memilih artikel yang tercepat dan terbaik, pada kasus ini tulisan penulis tidak dipublikasi, akan tetapi foto penulis dimuat.

Ketika peliputan di lapangan seperti itu memang membutuhkan kecepatan dan koordinasi yang baik antar rekan wartawan yang bertugas, untuk menghindari kesamaan *angle* pada proses peliputan. Lokasi yang berada di sudut pelabuhan dan pada saat itu sangat ramai orang dan juga pemancar sinyal milik media dan juga tim evakuasi pesawat menyebabkan sulitnya sinyal telpon selular biasa. Menyebabkan penulis dan juga rekan reporter yang bekerja di lapangan saat itu sulit berkoordinasi.

Gambar 3.2 Presiden Joko Widodo di JICT

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Presiden Joko Widodo menyampaikan terimakasih atas kerja jajaran dalam pencarian pesawat JT-610 dan menyampaikan duka yang mendalam kepada keluarga korban, Jumat (2/11/2018). (KOMPAS.com/ ANANDITA GETAR REZHA)

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

d. Penulisan

Terdapat dua jenis berita, yaitu *hard news* (berita lugas) dan *soft news* atau *feature* (berita halus). *Hard news* merupakan berita yang bertujuan untuk menyampaikan informasi berdasarkan penemuan-penemuan yang berada di lapangan sesegera mungkin. Umumnya topik yang diangkat dalam berita lugas adalah topik tentang politik, ekonomi, dan sebagainya yang mempunyai nilai urgensi untuk disampaikan. *Hard news* disebut juga berita lugas, yaitu berita yang berisi mengenai informasi fakta yang dibingkai berdasarkan urutan dari yang paling penting (Ishwara, 2008, p. 58).

Hard news mempunyai susunan bangunan di dalamnya, yang terdiri dari (Widarmanto, 2017, p. 69-86):

1. Judul

Merupakan identitas tulisan *hard news* itu sendiri. Judul yang baik harus

menggambarkan isi, singkat, padat, dan menarik. Biasanya judul berkisar antara tiga (3) sampai tujuh (7) kata tergantung ketentuan media itu sendiri. Jika judul dinilai kurang baik, editor bisa mengubah judul yang ditulis penulis.

Dalam hal ini penulis membuat judul *hard news* yang menarik dan mampu menggambarkan isi dari tulisan yang ingin dibuat.

2. *Lead*

Adalah kalimat pembuka pada awal tulisan *hard news* yang mampu membuat pembaca tertarik untuk membaca lebih lanjut tulisan yang dibuat. *Lead* harus ditulis dengan kalimat yang ringkas, jelas, sederhana, dan menarik.

Dalam melakukan praktik kerja magang, penulis menulis *lead* secara jelas terkait isi dan judul dari tulisan yang penulis buat yang disertai dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Terkadang pada praktiknya penulis harus menjabarkan data dan transkrip dari narasumber dan memilih *angle* ketika selesai liputan terlebih dahulu.

3. Isi

Merupakan uraian isi tulisan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Komposisi dari pembahasan yang dijabarkan juga harus baik agar tidak keluar dari *angle* yang sudah penulis buat.

Penting untuk membatasi informasi yang didapat untuk membuat isi *hard news* agar tetap berkaitan dengan *angle* yang ingin penulis buat.

4. Penutup

Merupakan kalimat pada bagian akhir dari tulisan *hard news* yang dibuat. Penutup berfungsi untuk penegasan kembali kepada *angle* atau topik yang ingin dibuat oleh penulis.

Dalam contoh *hard news* yang penulis buat bisa juga menutup dengan klimaks seperti kesimpulan dan penegasan dari pokok bahasan tulisan *hard news* itu sendiri.

Berikut contoh *hard news* hasil liputan sendiri berjudul: *BPKN: Masalah Rumah Bodong Paling Banyak Dilaporkan Konsumen.*

“JAKARTA, KOMPAS.com - Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) paling banyak menerima pengaduan warga mengenai rumah bodong dalam kurun waktu September 2017 hingga Desember 2018.

Ada 348 pengaduan konsumen tentang rumah bodong yang masuk ke BPKN dalam kurun waktu tersebut. Jumlah pengaduan mengenai rumah bodong ini 80 persen dari total pengaduan yang masuk ke BPKN selama periode itu. Adapun yang dimaksud dengan rumah bodong yakni rumah yang sertifikatnya tidak jelas.

Menurut Kepala BPKN Ardiansyah Parman, kasus-kasus dari sektor perumahan tersebut dipicu iklan yang menyesatkan; status tanah yang tidak jelas dan klausul baku

jual-beli yang mengalihkan tanggung jawab; ketidakjelasan adanya sertifikat, perjanjian, dan dokumen yang menjadi jaminan kredit.

Kemudian, pemahaman konsumen atas perjanjian yang tidak memadai serta cara pembayaran dengan kredit kepemilikan rumah (KPR) konsumen (masyarakat) yang kurang. "Isu paling besar isu perumahan, konsumen (masyarakat) mengaku tidak mendapatkan sertifikat rumahnya saat mereka sudah melunasi rumah tersebut," kata Ardiasyah di Ruang Rapat BPKN, Gedung Kementerian Perdagangan, Jakarta Pusat (17/12/2018).

Menurut dia, transaksi jual-beli rumah di Indonesia harus diperhatikan. Sebab, selama ini, kata dia, pengawasan terhadap pihak pengembang dan perbankan masih kurang. Wakil Ketua BPKN Rolas Budiman Sitinjak menyampaikan, sertifikat rumah bermasalah ini lebih banyak dijual melalui kredit pada bank milik negara. "Bank pelat merah paling banyak dibanding swasta, presentasi sekitar 75 persen. Saat konsumen melunasi, sertifikat rumahnya ada yang digadaikan di bank lain. Jadi konsumen merasa dirugikan karena belum mendapatkan sertifikat rumahnya," kata Rolas."

Sedangkan, *soft news* merupakan berita yang memberikan cerita tentang suatu hiburan atau informasi. Bentuk ini tidak lekang oleh waktu sehingga dapat dipublikasikan kapan pun. Dalam penulisan berita halus, kata-kata kreatif dan subyektif menjadi pembeda dari *hard news*.

Soft news mempunyai susunan bangunan yang terdiri dari (Widarmanto, 2017, p. 100-101):

1. Judul atau *title*

Berfungsi untuk menggugah pembaca. Biasanya judul yang menarik dalam tulisan *soft news* membuat daya tarik pembaca.

Dalam judul tulisan contoh *soft news* yang penulis buat, berjudul: *Melihat Kebun Bunga Matahari di Tangerang yang Viral*, penulis membuatnya unik dan menarik. Sehingga pembaca merasa penasaran saat melihat judul yang dibuat hingga akhirnya melanjutkan dengan membaca tulisan penulis. Tetapi perlu dijelaskan, menulis judul tidak boleh menyesatkan pembaca.

2. Intro

Merupakan kalimat pembuka pada penulisan *soft news* atau yang letaknya berada di paragraf pertama. Tujuan dari intro untuk menarik pembaca untuk mengikuti cerita yang ditulis dan membuat alur ceritanya lancar dan baik dalam disimak pembaca.

Pada contoh *soft news* yang penulis buat, penulis menulis intro sebagai penghubung dari judul dengan isi.

3. Tubuh/isi

Berisi tentang situasi dan proses yang di dalamnya terdapat penjelasan mendalam tentang sebab sesuatu yang ditulis tersebut terjadi. *Soft news* dapat dituturkan dengan pandangan penulis yang subyektif maupun berdasarkan fakta dan pengamatan ilmiah yang lebih bersifat objektif.

Di dalam isi/tubuh contoh *soft news*, penulis menjelaskan fakta-fakta yang didapat di lapangan ketika liputan sesuai dengan pokok bahasan yang sudah penulis rencanakan.

4. Penutup

Merupakan akhir tulisan yang berisi pesan-pesan yang mengesankan untuk dapat menggugah pembaca.

Dalam contoh *soft news*, penulis mencoba menarik kesimpulan dari fenomena/pokok bahasan yang penulis liput.

Berikut contoh *soft news* hasil liputan sendiri berjudul:

Melihat Kebun Bunga Matahari di Tangerang yang Viral.

“TANGERANG, KOMPAS.com - Lahan seluas 2.000 meter persegi di Gg. Makam, Pinang, Kota Tangerang dibanjiri pengunjung saat bunga matahari yang ditanamnya mekar.

Menurut pemilik lahan, Masyari, tempatnya mulai ramai karena foto-foto bunga matahari di lahannya viral di media sosial.

"Saya sebelumnya tidak menyangka, karena tujuan awalnya untuk dijual ke Rawa Belong untuk bunga hias, tapi ternyata malah heboh begini," katanya saat ditemui oleh Kompas.com pada Kamis (3/1/2019).

Sejak hari Jumat (28/12/2018) lalu, pengunjung mulai berdatangan ke kebun bunga matahari milik Masyari.

Pemilik lahan mematok Rp 5.000 rupiah per orang untuk bisa masuk ke lahan bunga matahari tersebut.

Masyari mengaku bisa mendapatkan Rp 2 juta lebih tiap harinya ketika lahan bunga mataharinya banyak dicari atau viral di media sosial.

"Sehari bisa dapat Rp 2 juta, saya bahagia sekali karena bisa seperti ini. Bunga matahari juga saya jual seharga Rp 5.000 kepada pengunjung, supaya menghindari pengunjung yang memetik sembarangan untuk dijadikan oleh-oleh," jelasnya.

Adapun bunga matahari milik Masyari berumur empat bulan sejak bibit hingga bermekaran. Perawatan yang dilakukan juga cukup sulit, karena bunga matahari butuh perlakuan khusus.

Masyari dan keluarganya bersyukur atas viralnya lahan miliknya itu. Sebab sebelumnya, bunga matahari ini akan dijual ke Rawa Belong seharga Rp 500-Rp 2.000 rupiah per batangnya.

Namun, sekarang justru kebun itu menjadi objek wisata alam dan menjadikannya penghasilan tersendiri."

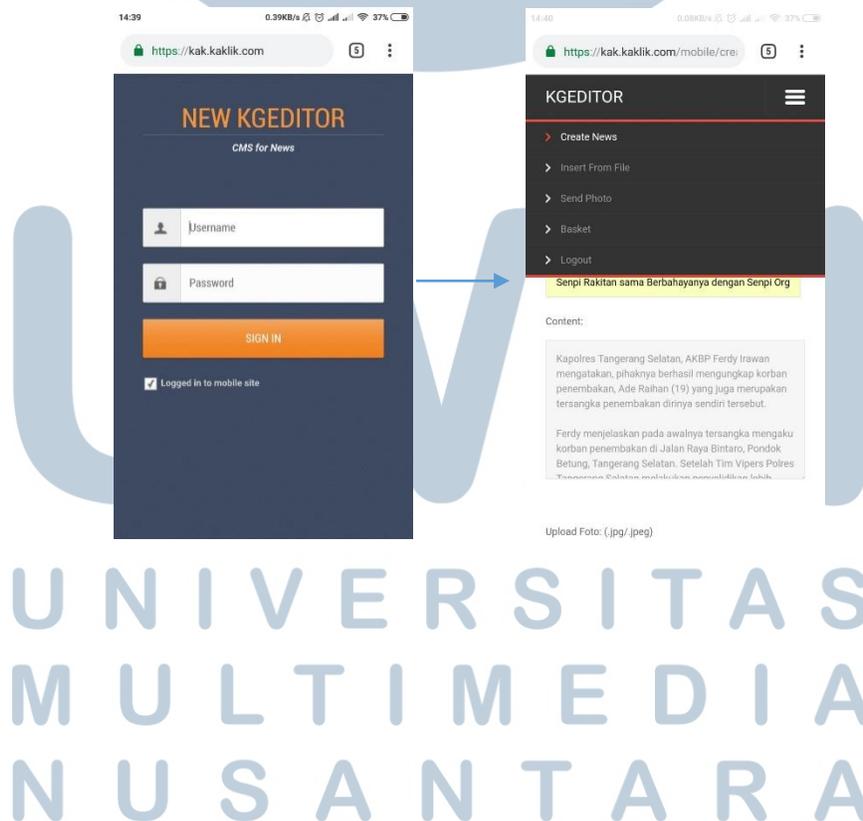
Selama melakukan praktik kerja magang menjadi reporter megapolitan di *Kompas.com*, penulis membuat konten berita berjenis berita lugas (*hard news*) dan berita halus (*soft news*). Penulis tidak diberi ketentuan khusus dalam menulis berita di *Kompas.com*. Penulis hanya diingatkan untuk menyajikan berita sesuai dengan konsep 5W+1H dan penulisan yang baik, karena hal di dalam konsep itulah yang pertama kali ingin didapatkan oleh para pembaca.

e. Penyuntingan

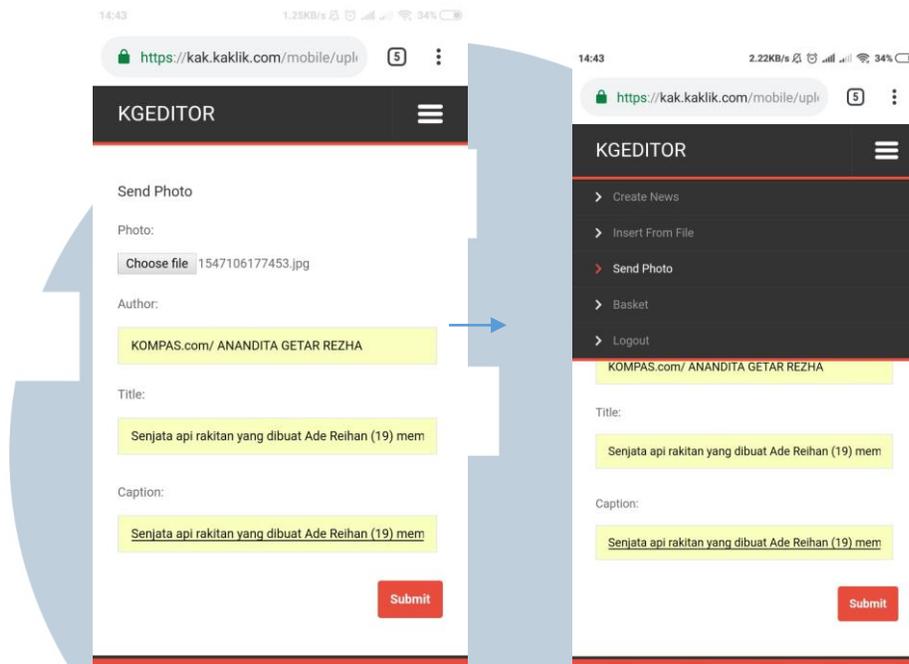
Sebelum dipublikasikan, naskah berita harus melalui proses penyuntingan. Hal itu dilakukan agar berita yang dibuat tidak ada unsur yang mengandung SARA, kesalahan fakta, atau pencemaran nama baik. (Ishwara, 2011, p. 119).

Dalam proses ini penulis tidak terlalu dilibatkan, hal itu dikarenakan setelah penulis menghimpun informasi dari lapangan, penulis langsung menulis berita berdasarkan pemahaman sendiri, selanjutnya tulisan dikirimkan ke editor Megapolitan melalui aplikasi CMS *Kompas.com*.

Gambar 3.3 Langkah-langkah Mengunggah Berita



UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.4 Kendala yang Ditemukan

Selama penulis melakukan praktek kerja magang di redaksional *Kompas.com* sebagai reporter *news* megapolitan, ada beberapa kendala yang dialami, seperti:

- Pada saat awal penugasan, penulis masih diberikan penugasan yang berbeda-beda wilayahnya, sehingga penulis sempat kelelahan (fisik).
- Pada awal liputan, penulis menggunakan laptop dan kamera sendiri ketika proses liputan di lapangan. Sehingga waktu yang digunakan lebih lama dalam membuat dan mengunggah berita dan foto ke dalam CMS. Setelah penulis bertemu editor, baru dijelaskan untuk menggunakan ponsel pintar saja.
- Uang operasional yang didapatkan dirasa kurang untuk menutupi operasional harian, membuat penulis memakai uang pribadi.

- Koordinasi antar rekan reporter apabila terjadi di lokasi yang ramai seperti JICT sangat sulit karena sinyal ponsel sangat lambat.

3.5 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dari kendala yang muncul pada praktek kerja magang tersebut, penulis mempunyai solusi, yaitu:

- Penulis melakukan penjadwalan dan mengoptimalkan waktu istirahat ketika sedang tidak bertugas.
- Sebaiknya diberitahu sejak awal kepada penulis, karena HRD menyuruh membawa laptop ketika bertugas.
- Uang operasional ditambah jika reporter bekerja seharian penuh.
- Sebelum bertugas di lokasi dan berpisah dengan rekan yang bekerja, terlebih dahulu dilakukan koordinasi agar tetap sesuai dengan rencana yang diinginkan.

